



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI SIFAT DAN
PERUBAHAN BENDA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
040492 BATUKARANG KEC. PAYUNG TAHUN**

***ANALYSIS OF THE DIFFICULTY OF LEARNING MATERIALS
OF THE NATURE AND CHANGES OF OBJECT IN CLASS IV
STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 040492
BATUKARANG, PAYUNG DISTRICT***

Jet Pelin Kasiba Bangun⁽¹⁾, Hartono S⁽²⁾

¹⁾ Program Studi PGSD FKIP Universitas Quality

²⁾ Program Studi PGSD FKIP Universitas Quality

Jl.Ngumban Surbakti No.18 Medan 20132

Email : jetpelinbangun@gmail.com¹, ono366@gmail.com²

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar materi sifat dan perubahan benda pada mata pelajaran IPA dan bagaimana deskripsi kesulitan siswa serta faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sifat dan perubahan benda. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini 29 orang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan tes dan wawancara. Berdasarkan hasil tes penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa 46,3 masuk pada kategori kurang mampu dan faktor kesulitannya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi sifat dan perubahan benda dikarenakan faktor siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran dan tidak pernah mengulangi pelajaran.

Kata kunci: Kesulitan Belajar IPA

ABSTRACT

The problem in this research is student learning outcomes that have not been maximized. This study aims to determine the ability of students in learning the material properties and changes of objects in science subjects and how to describe students' difficulties and the factors that cause students' learning difficulties in material properties and changes in objects. This research was conducted in the



fourth grade of SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Umbrella for Academic Year 2021/2022. The population of this study was 29 people. This type of research uses descriptive qualitative research with data collection techniques with tests and interviews. Based on the results of the research test, it was obtained that the average score of 46.3 students was in the poor category and the difficulty factor was the lack of understanding of students about the nature of material and changes in objects due to the factor of students being less interested in the lesson and never repeating the lesson.

Keywords: Learning Difficulties,

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, manusia tidak akan lepas dari proses pemahaman tentang belajar. Dalam proses belajar mengajar didalam lingkungan sekolah, setiap peserta didik mempunyai sifat karakter yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Meskipun sebagian siswa dapat belajar dengan baik dan lancar tanpa kendala, banyak pula yang mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajarannya, termasuk mata pelajaran IPA. Kesulitan IPA merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Masih banyak siswa yang kesulitan menemukan masalah pemahaman, sehingga untuk memahami kesulitan belajar, guru perlu berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada setiap siswa. Di Sekolah Dasar, mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang akan diajarkan kepada seluruh siswa. IPA adalah ilmu yang mengkaji tentang alam yang kita tempati untuk hidup dan juga mempelajari alam semesta yang ada di jagat raya ini. Di SD mata pelajaran IPA sangatlah penting diajarkan kepada siswa agar siswa dapat menjaga alam sekitar dari kerusakan, karena alam merupakan tempat kita untuk hidup dan memenuhi kebutuhan kita. Sehingga di dalam mempelajari IPA seorang guru harus betul-betul mengajarkan peserta didiknya agar dapat menuntunya untuk menjaga alam sekitarnya. Sehingga mata pelajaran IPA sangatlah penting diajarkan untuk anak sekolah dasar.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti memilih SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2022/2022. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. I Made (2020:10) menyatakan “ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek”. Menurut Ridwan et. al (2018:255) menyatakan “Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna dibalik fenomena tersebut”. Sugiono (2019:15) menyatakan “Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen *purposive*, dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulas* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi”. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata, menggunakan rumus dari Sudjana (2016:67) $\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan data hasil tes penelitian bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal materi Sifat dan Perubahan Benda di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung.



Data hasil penelitian selengkapnya diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

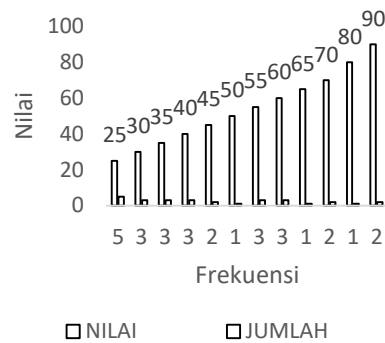
Nilai	f_i	x_i	$f_i x_i$
0-20	0	10	0
21-40	14	30,5	427
41-60	9	50,5	454,5
61-80	4	70,5	282
81-100	2	90,5	181
Σ	29		1344,5

Dari hasil tes penugasan soal IPA pada materi Sifat dan Perubahan Benda pada kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung, diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 46,3 dan pada kriteria kurang mampu.

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Siswa

Nilai	Kriteria	Frekuensi
90-100	Sangat Mampu	2
80-89	Mampu	1
70-79	Cukup Mampu	2
<70	Kurang Mampu	24

Untuk lebih jelasnya kriteria frekuensi hasil kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung, disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini :



Gambar 1. Sebaran Data Hasil Tes Kemampuan Siswa

Berdasarkan diagram batang hasil kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA materi Sifat dan Perubahan Benda kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung. Maka diperoleh nilai siswa 0 sampai 20 frekuensinya 0, nilai siswa 20 sampai 40 frekuensinya 14 orang, nilai siswa 40 sampai 60 frekuensinya 9 orang, nilai siswa 60 sampai 80 frekuensinya 3 orang, dan nilai siswa 80 samapi 100 frekuensinya sebanyak 2 orang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesulitan belajar materi sifat dan perubahan benda pada siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi sifat dan perubahan benda pada kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,3 dan masuk kedalam kriteria kurang mampu.
2. Dari kelima soal yang dijawab siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung, yang menjadi soal tersulit yaitu nomor 3 dan 5.



Faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 dalam memahami materi sifat dan perubahan benda ialah kurangnya pemahan siswa tentang materi sifat dan perubahan benda dikarenakan faktor siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran dan tidak pernah mengulangi pelajaran IPA di rumah.

Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar memiliki motivasi untuk lebih giat dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi dalam belajar serta lebih giat untuk berlatih dalam proses mencari pengetahuan agar kelak menjadi orang sukses.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih profesional dalam mendidik dan menciptakan cara belajar yang lebih baik sehingga para siswa tidak mudah merasa bosan dalam belajar serta makin tertarik dalam proses belajar.

3. Bagi Orangtua

Agar orangtua lebih giat untuk membantu dalam belajar di rumah dan mengakomodasi kebutuhan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Elkhulugo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pemelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Made ,I laut. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mata, A. Match. 2012 : 9. *Dengan Hasil Belajar*. "A. Teori Belajar 1. Pengertian Belajar."
- Muhammedi, dkk. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia.
- Ridwan, dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Samidi, Istarani. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika*. Medan: Larispa.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti, dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahab, A. Jufri. 2017. *Belajar dan Pemelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Widi Asih Wisudawati,Eka. 2015. *Metodologi Pemelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.